

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa KNRP telah mengimplementasikan strategi penyaluran bantuan pendidikan ke Palestina dengan baik dari sebelum terjadinya eskalasi konflik. Bantuan ini mencakup pemberian santunan untuk anak-anak dan tenaga pendidik, pembangunan infrastruktur, alat perlengkapan sekolah, serta program *trauma healing*. KNRP sebagai lembaga penyalur juga berperan dalam menetapkan strategi bantuan yang transparan dan adaptif. Strategi ini dibantu pelaksanaannya oleh mitra lokal yang telah dipercaya sebagai pelaksana teknis di lapangan, sehingga KNRP tetap dapat menjangkau wilayah terdampak secara efisien. Perubahan strategi penyaluran bantuan pendidikan oleh KNRP pasca peristiwa 7 Oktober 2023 membuatnya harus memulai pendekatan informal. Sekolah darurat, *trauma healing*, dan dukungan terhadap tenaga pendidik menunjukkan fleksibilitas KNRP dalam merespons situasi di lapangan. Jenis-jenis bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak Palestina serta menghindari skema berjangka panjang karena keterbatasan yang ada di lapangan. Meskipun berhadapan dengan tantangan yang beragam, komitmen kuat KNRP dalam menjaga keberlangsungan pendidikan anak-anak Palestina dijalankan dengan relevan dan kontekstual.

#### **6.2 Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi strategi KNRP dalam menyalurkan bantuan pendidikan di Palestina. Untuk itu, peneliti memiliki saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi KNRP dan referensi bagi lingkungan civitas akademisi sebagai berikut:

1. KNRP kedepannya perlu kian memperkuat kemitraan strategis dan komunikasi intensif dengan mitra lokal maupun internasional. Melihat situasi konflik Israel-Palestina yang dinamis, maka hubungan baik dengan

aktor lokal dapat menjadi jalan keluar dari berbagai bentuk hambatan yang ditemui di dalam upaya penyaluran bantuan. Apabila memungkinkan, memperluas jaringan kemitraan juga menjadi hal yang baik dalam upaya mengembangkan sistem atau pendekatan program yang lebih beragam.

2. *Civil society* dapat menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan KNRP dalam menerapkan programnya. Oleh karena itu, KNRP dapat mulai mempertimbangkan kolaborasi dengan pemerintah Indonesia dalam kegiatan sosialisasinya untuk dapat meningkatkan karakteristik sebagai *civil society* serta mendapatkan dukungan teknis dalam penyaluran bantuan pendidikan.